

III. METODE PENELITIAN

3.1. Tipe Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:9), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sample sumber dan data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi. Menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) dalam buku Moleong (2014:4) metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Dalam penelitian menggunakan dasar penelitian *study survey* dimana objek atau masalah yang diteliti kemudian dianalisis secara menyeluruh sebagai suatu kesatuan yang terintegrasi dengan tujuan akan memperoleh informasi dari sejumlah informan.

Tipe penelitian yang dipergunakan adalah tipe penelitian deskriptif analisis kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan secara rinci mengenai objek penelitian serta menganalisa fenomena-fenomena pelayanan publik sektor pendidikan yang terjadi di SD Negeri 2 Labuhan Ratu dan SD Negeri 3 Gunung Terang di Kota Bandar Lampung.

3.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pemusatan konsentrasi terhadap tujuan penelitian yang akan atau sedang dilakukan. Fokus penelitian harus diungkapkan secara eksplisit untuk mempermudah peneliti sebelum melaksanakan observasi. Adapun fokus dari penelitian ini adalah:

a. Transparasi

Menciptakan kepercayaan timbal-balik antara pemerintah dan masyarakat melalui penyediaan informasi dan menjamin kemudahan didalam memperoleh informasi yang akurat dan memadai.

b. Partisipasi

Mendorong setiap warga untuk mempergunakan hak dalam menyampaikan pendapat dalam proses pengambilan keputusan, yang menyangkut kepentingan masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

c. Akuntabilitas

Meningkatkan akuntabilitas para pengambil keputusan dalam segala bidang yang menyangkut kepentingan masyarakat luas.

3.3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung sebagai pelaksana urusan pemerintahan daerah bidang pendidikan berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan. Selanjutnya lokasi penelitian lainnya adalah SD Negeri 2 Labuhan Ratu dan SD Negeri 3 Gunung Terang Bandar Lampung. Dipilihnya kedua SD Negeri tersebut dikarenakan memperoleh Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dari pemerintah pusat. Hal ini yang di jadikan bahan perbandingan dari kedua SD Negeri tersebut dalam sektor pelayanan publik yang berkaitan dengan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Data penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang menunjukkan kualitas atau mutu dari suatu yang ada, berupa keadaan, proses, kejadian/peristiwa dan lain-lain yang dinyatakan dalam bentuk perkataan. Sedangkan bentuk operasional data penelitian ini ialah melalui pendekatan kualitatif deskriptif yaitu berupa narasi, cerita, pengaturan informan, dokumen-dokumen pribadi seperti foto, catatan pribadi, perilaku, gerak tubuh dan banyak hal yang tidak didominasi angka-angka sebagaimana penelitian kuantitatif.

3.4.2. Sumber Data

Sumber data penelitian yaitu sumber subjek dari tempat mana data bisa didapatkan. Sumber Data yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi data sekunder dan data primer.

a. Data Primer

Untuk memperoleh data primer, peneliti wajib mengumpulkannya secara langsung. Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan (*field research*) secara langsung pada objek penelitian yang dilakukan dengan cara pengamatan (*observation*), Wawancara (*Interview*).

b. Data Sekunder

Data sekunder yang dibutuhkan bukan menekankan pada jumlah tetapi pada kualitas dan kesesuaian oleh karena itu peneliti harus selektif dan hati-hati dalam memilih dan menggunakannya.

3.5. Informan dan Teknik Penarikan Informan

Informan penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian (Moleong 2004 : 97). Informan merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.

Berdasarkan penjelasan yang sudah diterangkan diatas, maka peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* dalam menentukan informannya. *Purposive sampling* merupakan penentuan informan tidak didasarkan atas strata,

kedudukan, pedoman, atau wilayah tetapi didasarkan pada adanya tujuan dan pertimbangan tertentu yang tetap berhubungan dengan permasalahan penelitian. Informan dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3

Informan Penelitian

No	Nama Informan	Jabatan
1	Tatang Setiadi	Kepala Bidang Pendidikan Dasar Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung
2	Herawati, S.Pd	Kepala Sekolah SDN 2 Labuhan Ratu
3	Noni Asmantina	Komite Sekolah SDN 2 Labuha Ratu
4	Sri Edi Aspriyono	Komite Sekolah SDN 3 Gunung Terang
5	Nuryati AM	Bendahara BOS SDN 3 Gunung Terang
6	Drs. Sugiman, M.Pd	Lektor Kepala (Pemerhati Pendidikan)
7	Ruslan	Orang tua siswa SDN 3 Gunung Terang
8	Endang	Orang tua siswa SDN 3 Gunung Terang
9	Ratna	Orang tua siswa SDN 2 Labuhan Ratu
10	Alan	Orang tua siswa SDN 2 Labuhan Ratu

3.6. Teknik Pengumpulan Data

3.6.1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra. Tetapi observasi sebenarnya adalah kegiatan mengumpulkan data yang digunakan untuk menghimpun data dalam penelitian

melalui panca indra atau diartikan sebagai pengamatan dalam pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

Teknik observasi yang akan dilakukan ialah observasi langsung (*participant observation*). Maksudnya, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap fenomena-fenomena pelayanan publik di SD Negeri 2 Labuhan Ratu dan SD Negeri 3 Gunung Terang Bandar Lampung.

3.6.2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *Interview* adalah sebuah percakapan langsung (*face to face*) antara peneliti dan *informan*, dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab. Proses *interview* (wawancara) dilakukan untuk mendapatkan data dari *informan* dan *key informan*.

Berdasarkan hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada *informan*, terkait dengan penelitian yang dilakukan. Sedangkan *informan* bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian, *informan* berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya *privasi* atau rahasia organisasi/instansi.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara yang terstruktur. Maksudnya adalah proses wawancara dilakukan secara terencana. Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu menyiapkan

interview guide (panduan wawancara) sebagai panduan dalam mewawancarai *informan* untuk mendapatkan informasi.

3.6.3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi atau studi pustaka. Intinya, dokumentasi atau studi pustaka adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data *history* atau mengkaji literatur-literatur dan laporan-laporan yang berkaitan dengan judul penelitian.

3.7. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan cara menganalisa/memeriksa data, mengorganisasikan data, memilih dan memilahnya menjadi sesuatu yang dapat diolah, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting berdasarkan kebutuhan dalam penelitian dan memutuskan apa yang dapat dipublikasikan. Langkah analisis data akan melalui beberapa tahap yaitu: pengumpulan data, mengelompokkannya, memilih dan memilah data, lalu kemudian menganalisanya. Analisa data ini berupa narasi dari rangkaian hasil penelitian yang muaranya untuk menjawab rumusan masalah.

3.8. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai.

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. (Sugiyono 2010: 241)

Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber. Menurut Patton, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2007:29). Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.